EFEK SAMPING VAKSINASI COVID-19

Efek samping yang terjadi setelah vaksin biasanya ringan dan sebentar, dan tidak semua orang merasakan efek samping

Efek samping yang paling umum dirasakan:

1. Nyeri di area penusukan (rasanya bisa seperti kemerahan, bengkak) sekitar 1– 2 hari
2. Sakit kepala
3. Merasa lelah
4. Nyeri seluruh badan
5. Mengigil/Demam

APA YANG PERLU DILAKUKAN?

1. Kompres dingin dengan waslap yang bersih pada area suntikan
2. Berikan paracetamol jika demam (>38^{o}C)
3. Minum air putih yang banyak
4. Pakai pakaian yang nyaman
5. Jika keadaan memberat dan kondisi dialami lebih dari 3 hari, segera pergi ke RS untuk pemeriksaan lebih lanjut

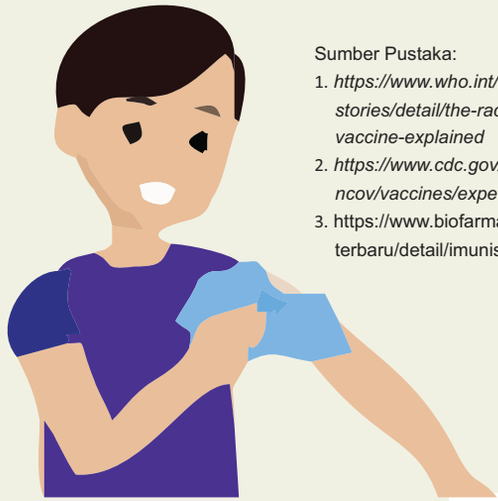

Sumber Pustaka:

1. *https://www.who.int/news-room/feature-stories/detail/the-race-for-a-covid-19-vaccine-explained*
2. *https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/vaccines/expect/after.html*
3. https://www.biofarma.co.id/id/berita-terbaru/detail/imunisasi-dasar-anak

JL. M.T. HARYONO KAV. 11, CAWANG, JAKARTA TIMUR 13630
Telp (021) 29373377 (Hunting),
Fax. (021) 29373445, 29373385
www.rspon.co.id

QR CODE

MAP DIRECTION VIA GOOGLE MAP

@rumahsakitotak @rumahsakitpusatotak @rumahsakitotak RSPON Official

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono

VAKSINASI COVID-19

TIME TO
VACCINATE
STOP COVID-19

KARS Komisi Akreditasi Rumah Sakit

No: 01/019/IPKP/2021

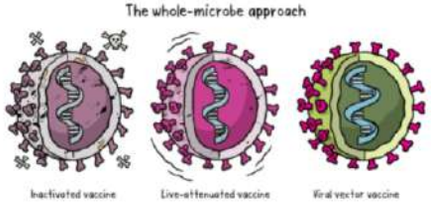

Vaksin COVID-19 tidak dapat menyebabkan penyakit COVID-19. Ketika kita sudah vaksinasi COVID-19 lengkap, maka hal tersebut dapat mengurangi angka kesakitan atau menjadi parah bahkan mengurangi angka kematian. Untuk itu, kita tetap harus mengikuti anjuran pemerintah untuk tetap melindungi keluarga dan masyarakat sekitar.

Maka dari itu, kita tetap perlu menerapkan protokol kesehatan 3M:

1. Mencuci tangan
2. Menjaga jarak
3. Memakai masker

VAKSINASI

Menurut KBBI, vaksinasi adalah penanaman bibit penyakit yang sudah dilemahkan ke dalam tubuh manusia atau binatang (dengan cara menggoreskan atau menusukkan jarum) agar orang atau binatang itu menjadi kebal terhadap penyakit tersebut. Vaksin berisikan kuman yang dimatikan atau dilemahkan hingga tidak dapat membuat tubuh sakit. Vaksin merangsang sistem kekebalan pada tubuh untuk menghasilkan antibodi. Sehingga tubuh akan kebal terhadap suatu penyakit tanpa harus tertular penyakit tersebut terlebih dahulu. Tidak seperti obat yang berfungsi untuk menyembuh, vaksin adalah cara untuk mencegahnya.

TUJUAN VAKSINASI

Ketika kita sudah mendapatkan imunisasi, tubuh akan lebih mampu menghadapi dan meng-alahkan infeksi penyakit. Dan saat sejumlah orang dalam suatu kelompok telah kebal terhadap penyakit, akan semakin sulit bagi penyakit itu untuk menyebar dan menular kepada orang yang belum diimunisasi. Hal ini yang disebut sebagai herd immunity atau kekebalan kelompok.

JENIS VAKSIN COVID-19

Vaksin COVID-19 terbagi dalam 3 jenis:
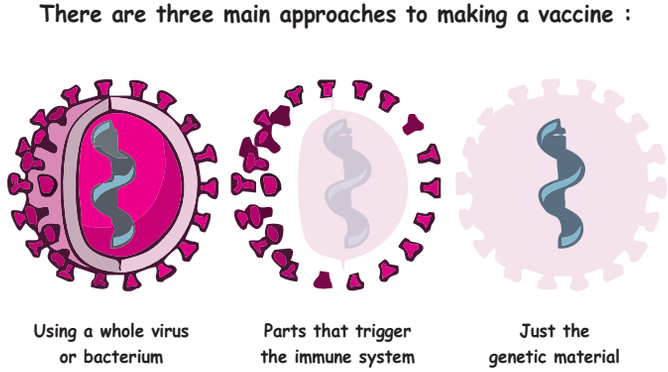
1. Menggunakan seluruh komponen virus/ bakteri
   A. Vaksin yang dilemahkan (misalnya: vaksin influenza, polio, dll)
   B. Vaksin hidup yang dilemahkan (misalnya: vaksin MMR, varisela)
   C. Vaksin yang menggunakan vector virus (misalnya: vaksin Ebola, vaksin Astra-Zeneca)
2. Menggunakan bagian yang dapat menstimulus sistem imun. Misalnya: vaksin meningitis, vaksin DPT
3. Menggunakan materi genetik (DNA atau RNA) Misalnya: Vaksin Moderna, Vaksin Pfizer-BioNTech